

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Pada paparan data ini memuat tentang uraian atas data yang dihasilkan dalam kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, yang mana data tersebut diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan. Adapun dalam pemaparan data yang akan disampaikan ini mengacu pada judul strategi kepala madrasah dalam memotivasi pendidik untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran di MAN 1 Pamekasan.

Pada penelitian ini paparan data yang akan disampaikan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

- a. Gambaran umum MAN 1 Pamekasan yang akan dipaparkan tentang sejarah singkat tentang berdirinya madrasah, profil dan lokasi madrasah, visi, misi dan tujuan MAN 1 Pamekasan, tentang data pimpinan madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah kelas dan peserta didik, sarana dan prasarana, serta struktur organisasi MAN 1 Pamekasan.
- b. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam memotivasi pendidik untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran di MAN 1 Pamekasan yang memaparkan tentang hasil

wawancara dengan subjek penelitian dan observasi lapangan mengenai strategi yang digunakan oleh kepala madrasah dalam memotivasi pendidik untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

- c. Gambaran keberhasilan motivasi kepala madrasah kepada pendidik dalam memanfaatkan teknologi informasi pada proses pembelajaran di MAN 1 Pamekasan yang memaparkan tentang hasil wawancara dengan subjek penelitian dan observasi lapangan mengenai gambaran keberhasilan motivasi kepala madrasah kepada pendidik dalam memanfaatkan teknologi informasi pada proses pembelajaran.
- d. Kendala yang sering dialami kepala madrasah dalam memotivasi pendidik untuk memanfaatkan teknologi informasi pada proses pembelajaran di MAN 1 Pamekasan yang memaparkan tentang hasil wawancara dengan subjek penelitian dan observasi lapangan mengenai kendala yang sering dialami kepala madrasah dalam memotivasi pendidik untuk memanfaatkan teknologi informasi pada proses pembelajaran.

Berikut ini paparan data yang akan di samapaikan oleh peneliti :

a. Gambaran Umum MAN 1 Pamekasan

1) Sejarah Singkat berdirinya MAN 1 Pamekasan

Sejarah singkat berdirinya madrasah yaitu K.H. R.P.

MOH. SYAKRANI yang merupakan pengasuh dari Pondok

Pesantren Modern Darus Salam, mendirikan Madrasah Muallimin Darus Salam selama 6 tahun pada tahun 1966. Madrasah tersebut berlokasi di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam yaitu di Jungcangcang Pamekasan. Madrasah ini lalu diusulkan kepada pemerintah untuk dinegerikan atau di jadikan madrasah negeri. Setelah usulan diterima Madrasah tersebut berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri Jungcangcang berdasarkan SK Menteri Agama Nomor: 70 Tahun 1970, dengan lokasi Madrasah sementara menempati gedung MI di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam.

Madrasah tersebut pada tahun 1984 pindah lokasi di Desa Lawangan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang berdekatan jarak (sekitar 250 meter) dengan PGAN yang kemudian alih fungsi menjadi MAN Pamekasan. Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri Jungcangcang menempati gedung baru yang terdiri atas tiga ruang kelas, satu ruang kantor dan empat KM/WC.

Nama MAN jungcangcang sudah beberapa kali diusulkan untuk berubah nama menjadi MAN 1 Pamekasan dengan adanya pertimbangan dampak nama terhadap kehidupan madrasah, baik yang ditinjau dari segi sosiologis, poedogogis maupun dari pandangan orang awam. Kemudian direspon

dengan baik oleh Departemen Agama dan nama MAN jungcangcang berubah menjadi MAN 1 Pamekasan mulai sejak tahun 2003. Untuk lokasi tanah yang ditempati pada tahun 1984 mempunyai luas 4.682 m² dan untuk saat ini sudah menjadi 7.192 m² setelah membeli tanah sekitar dengan dana dari swadaya masyarakat.

2) Profil dan Lokasi MAN 1 Pamekasan

Tabel 4.1 Profil MAN 1 Pamekasan

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan
Status	: Reguler
Nomor Telepon	: (0324) 321729
Alamat	: Jl. Lawangan Daya II No.06, Tebana, Lawangan Daya
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten	: Pamekasan
Kode Pos	: 69323
Tahun Berdiri	: 1970
Waktu Belajar	: 07:00 - 14:45 WIB
Program yang di Selenggarakan	: IPA dan IPS
Jumlah Rombel/Kelas	: 22 Kelas

3) **Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Pamekasan**

Adapun visi, misi, dan tujuan MAN 1 Pamekasan adalah sebagai berikut:

a) **Visi Madrasah**

MAN 1 Pamekasan mempunyai visi yaitu, “**Akhlak Terpuji, Unggul Prestasi, Siap Kompetisi**”. Visi dari MAN 1 Pamekasan ini bermaksud ingin menciptakan peserta didik yang mampu untuk meraih prestasi di segala bidang baik bidang iman dan takwa (imtak) maupun bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Selain itu MAN 1 Pamekasan ingin membentuk peserta didik menjadi warga Negara yang beriman kuat dan memiliki akhlak yang baik atau berakhlakul karimah dan mampu bersaing dengan lembaga lain dalam segala bidang *life skill education*, akademik, seni, maupun olahraga. MAN 1 Pamekasan juga ingin meniptakan atau membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan cukup sebagai bekal untuk jenjang selanjutnya seperti halnya perguruan tinggi dan juga memiliki keterampilan yang dapat menunjang kehidupannya di tengah masyarakat, dengan beberapa indikator yaitu, siswa mampu melaksanakan ibadah wajib dengan tertib, memiliki sikap yang sopan dan ramah terhadap keluarga, lingkungan sekitar atau masyarakat menurut norma islami,

banyak yang melanjutkan pendidikannya hingga keperguruan tinggi, serta memiliki keterampilan dalam perilaku sosial keagamaan dan terampil dalam menunjang kehidupan.

b) Misi Madrasah

MAN 1 Pamekasan memiliki misi yaitu, melaksanakan pembelajaran yang efektif, melaksanakan bimbingan kecakapan (*vocasional skill*), melaksanakan bimbingan sehari semalam, menuburkan semangat keunggulan, dalam bidang seni, olahraga, akademik, ataupun dalam bidang *life skill education*, mengembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran agama, menggunakan manajemen partisipatif, ikut menciptakan suasana islami dalam masyarakat, dan menyiapkan generasi siap kompetisi sesuai dengan keahliannya, terutama dalam menghadapi persaingan global.

c) Tujuan Madrasah

Tujuan MAN 1 Pamekasan yaitu menciptakan siswa yang memiliki kepribadian muslim paripurna, membekali siswa dengan kecakapan hidup yang memadai (Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Komputer), menciptakan sumber belajar yang mendukung terwujudnya motivasi belajar kecakapan hidup dibidang kemampuan berbahasa asing dan bidang

teknologi, menciptakan anak didik yang mampu menguasai dan menggunakan media multi sistem dalam perangkat komputer, dan membantu siswa yang sudah keluar dari madrasah untuk menggunakan kecakapannya guna memenuhi kecakapan hidupnya.

4) Data Kepala Madrasah MAN 1 Pamekasan

Tabel 4.2 Data Kepala Madrasah

Nama	: No'man Afandi, S.Pd
NIP	: 197109051997031002
Tempat, Tgl. Lahir	: Pamekasan, 05 Agustus 1971
Jenis Kelamin	: Pria
Status Kepegawaian	: PNS
Pendidikan Terakhir	: S1
Alamat	: Jl. Raya Waru, Kec. Waru, Kel. Waru Barat, Pamekasan, Madura

5) Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Pamekasan

a) Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MAN 1 Pamekasan

Berikut ini merupakan data jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 1 Pamekasan :

Tabel 4.3 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Status	Jumlah yang ada		Ket
		Lk	Pr	
1	Guru Kemenag	25	39	

2	Guru DPK	-	1	
3	Guru Honorer/ GTT	8	13	
4	Guru Kontrak	-	-	
5	Tenaga lainnya			
	a. Tenaga administrasi (PNS)	4	2	
	b. Pustakawan (PNS)	1	1	
	c. Laboran	-	1	
	d. Teknisi Komputer	1	-	
6	Pegawai Tidak Tetap (PTT)			
	a. Tenaga Administrasi	2	1	
	b. tukang kebun	2		
	c. Penjaga malam	1		
	d. Satpam	2	-	

b) Kode dan Nama Guru MAN 1 Pamekasan

Tabel 4.4 Kode dan nama guru

No. Kode	Nama Guru	Kode	Nama Guru	Kode	Nama Guru
1	No'man Afandi, S.Pd.	24	Husnol Khotimah, S.Pd.	47	Qutwati Islamiyah, S.Si.
2	Dra. Ismijati	25	Tarwiyatul Lailah, S.Ag.	48	Syaiful Rahman, S.Si.
3	Raden Amir Wazid, S.Pd.	26	Ahmad Fauzi, S.Pd.	49	Ervawati, S.Pd.
4	Dra. Sri Komala Ningrum	27	Iskandar, S.Pd.	50	Muhammad Afdoli, S.T.
5	Moh. Hasan, S.Ag.	28	Risnawati, S.Pd.	51	R.A. Rofiqoh, S.Pd.
6	Fadilatus Sa'adah, S.Pd.	29	Mohammad Lisief	52	Siti Sulaihah, S.Pd.

			Hariyanto, S.Pd., M.Si.		
7	Ririn Purwandari, S.Pd.	30	Ummijatul Fadjarijah, S.Pd.	53	Mega Sapta Anggraini, S.Pd.
8	Fatimah, S.Pd.	31	Abd. Basith, S.Pd.	54	Istianah, S.S.
9	Ida Wahyuni, S.Pd.	32	Akhmad Maimun, M.Pd.I.	55	Abdus Sukur, S.Pd.
10	Nurul Jannah, S.Pd.	33	Subairi, S.Pd.I.	56	Roro Jamila Seftiyana Firdauz, S.Pd.
11	Andri Wahyuni, S.Pd.	34	Mariyatul Kiptiyah, S.Si.	57	Amin Mannan, S.Pd.
12	Suhartini, S.Ag.	35	Innaha Jannatul Firdaus, S.Pd.	58	Akhmad Wahyudi Riyanto, S.Sn.
13	Muhammad Husnol Hidayat, S.Ag.	36	Nurita Febriyanti Surya, S.Psi.	59	Pipit Agustiningsih, S.Pd.
14	Mohammad Arif, S.Pd.	37	Akhmad Zaini Jumhuri, S.Ag.	60	Herika Kusuma Lestari, S.Pd.
15	Hosnaini, S.Pd.	38	Mohamad Makmun, S.Pd.I	61	Akhmad Wawan Jauhari Zain, S.Pd.
16	Mohamad Akil, S.Pd.	39	Amanatur Rahmaniyah, S.Pd.	62	Alif Rahman Nasrul, S.Pd.
17	Kurri'ah, S.Pd.	40	Sitti Suhaimiyah, S.Pd.	63	Helyatul Musyarrofah, S.Pd.
18	Sylviani Rosita, S.Pd.	41	Raden Aliuridho, S.Pd.I.	64	Achmad Riyanto, S.Pd.

19	Zainurrahman, S.Ag.	42	Sofyan Pebriyanto, S.Pd.	65	Achmad Syarifuddin, S.Pd.I
20	Wasisto Anugrahadi, S.Pd.	43	Husnul Khotimah, S.Pd.	66	Ahmad Rosyadi, S.Pd.I
21	Fatimatus Zahrah, S.Pd.	44	Nurul Istikhomah, S.Pd.	67	Achmad Dafik, S.Pd.I
22	Nuryati, S.Pd.	45	Tinuk Murniasih, S.Pd.	68	Nurul Yaqin, S.Pd.I
23	Sitti Jazilah, S.Pd.	46	Safwan Wahyudi, S.Pd.		

6) Jumlah Kelas dan Peserta Didik

Jumlah rombongan belajar untuk masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

- a) Kelas X sejumlah 8 rombongan belajar
- b) Kelas XI sejumlah 6 rombongan belajar
- c) Kelas XII sejumlah 8 rombongan belajar

Berikut ini program penjurusan pada kelas masing-masing kelas X, XI, dan XII yang terdiri atas:

- a) Kelas X terdapat 1 kelas IPA unggulan, 4 kelas program IPA dan 3 kelas program IPS
- b) Kelas XI terdapat 1 kelas IPA unggulan, 3 kelas IPA regular dan 2 kelas program IPS
- c) Kelas XII terdapat 1 kelas IPA unggulan, 4 kelas program IPA regular dan 3 kelas program IPS

Jumlah siswa di MAN 1 Pamekasan sebanyak 671 siswa, berikut rincian siswa MAN 1 Pamekasan, yaitu:

Tabel 4.5 Data Kelas dan Jumlah Siswa

KELAS	X	XI	XII
X-IPA 1	29 Siswa	26 Siswa	19 Siswa
X-IPA 2	29 Siswa	28 Siswa	24 Siswa
X-IPA 3	30 Siswa	36 Siswa	38 Siswa
X-IPA 4	29 Siswa	36 Siswa	36 Siswa
X-IPA 5	33 Siswa	-	34 Siswa
X-IPS 1	30 Siswa	27 Siswa	34 Siswa
X-IPS 2	29 Siswa	27 Siswa	34 Siswa
X-IPS 3	28 Siswa	-	32 Siswa

7) Sarana dan Prasarana

Dalam setiap lembaga pendidikan yang menjadi elemen penting dalam mencapai tujuan pendidikan salah satunya yaitu sarana dan prasarana. Lembaga pendidikan akan berkembang maju apabila di dukung dengan fasilitas yang memadai. Untuk sarana dan prasarana di MAN 1 Pamekasan sudah dapat dikatakan baik dan cukup memadai.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan berdiri diatas tanah dengan sumber milik pemerintah dengan luas 4682 m² dan sumber wakaf (pembelian dengan luas 2510 m². Madrasah ini memiliki bangunan yang cukup baik dengan berbagai fasilitas yang ada. Berikut ini merupakan prasarana yang ada di MAN 1 Pamekasan.

Tabel 4.6 Prasarana MAN 1 Pamekasan

No	Jenis Bangunan	Jml	Luas (m ²)	Thn Bangunan	Permanen			Semi Permanen		
					B	RB	RR	B	RB	RR
1	Ruang Kelas	6	336	1984	-	6	-			
		5	280	1986	-	3	2			
		3	168	1990	-	-	3			
		5	280	2003	8	-	-			
2	Ruang Kamad	1	40	1998	1	-	-			
3	Ruang Guru	1	80	1993	-	-	1			
4	Ruang TU	1	120	1998	1	-	-			
5	Perpustakaan	1	100	1995	-	-	1			
6	Laboratorium									
	Al-Qur'an	-	-	-	-	-	-			
	Komputer	1	30	2002	-	-	1			
	Fisika	-	-	-	-	-	-			
	Kimia	-	-	-	-	-	-			
	Biologi	1	80	2002	1	-	-			
	Bahasa	1	-		-	1	-			
7	Ruang Ketram	-	-	-	-	-	-			
8	Ruang BP/BK	1	28	1998	1	-	-			
9	Ruang UKS	1	18	1998	1	-	-			
10	Ruang Aula	-	-	-	-	-	-			
11	Masjid/ Mushalla	1	85	2017	1	-	-			
12	Rumah Dinas	-	-	-	-	-	-			
13	Kantin	1	24	1993	-	1	-			
14	Asrama	1	40	1995	-	1	-			
15	Micro Teaching	-	-	-	-	-	-			

Keterangan:

B : Baik

RB : Rusak Berat

RR : Rusak Ringan

Fasilitas lainnya

Telpon : 1 unit

Faximile : 1 unit

Radio Mansa : - unit Sumur : 2 unit

Listrik : 3 gardu (10.000 +1300 + 1300 wat)

Di MAN 1 Pamekasan terdapat sarana pendukung dan sarana KBM, berikut ini merupakan sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Pamekasan yang bersumber dari buku profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan.

Tabel 4.7 Sarana Pendukung

No	Jenis Sarana & Prasaran	Jumlah Unit Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Laptop	3	1
2	Printer	2	-
3	Televisi	3	-
4	Mesin Fax	1	-
5	Mesin Scanner	4	1
6	LCD Proyektor	7	1
7	Layar Screen	1	-
8	Meja Guru	87	-
9	Kursi Guru	87	-
10	Lemari Arsip	10	-
11	Kotak obat P3K	3	-
12	Pengeras Suara	24	-
13	Telepon	1	-
14	Radio MANSA	1	-
15	Sumur	2	-

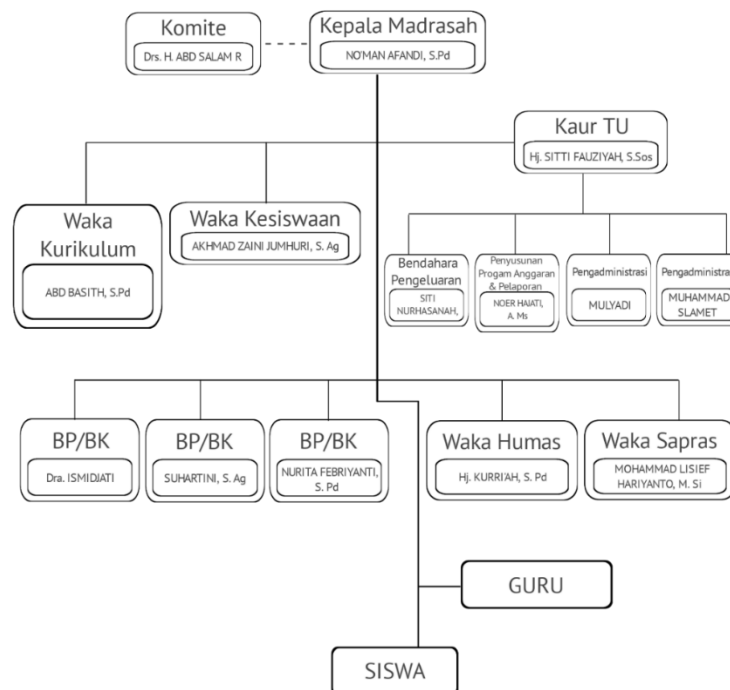
8) Struktur Organisasi Madrasah

Pada setiap lembaga pendidikan, baik yang formal maupun non-formal tidak akan terlepas dari usaha pengelolaan. Pengelolaan atau pengaturan tersebut dilaksanakan oleh sebuah organisasi atau kumpulan orang-orang yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Sekelompok orang

yang berada didalam suatu organisasi akan membentuk sebuah struktur yang mana dalam hal ini berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab dari anggota organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan.

Dalam hal ini, MAN 1 Pamekasan membentuk suatu struktur organisasi dengan bekerjasama dengan *stakeholder* atau pihak yang memiliki kepentingan atau wewenang di dalam sebuah organisasi sekolah untuk mencapai tujuan madrasah. Berikut ini merupakan struktur organisasi MAN 1 Pamekasan.

STRUKTUR ORGANISASI MA NEGERI 1 PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 1 Pamekasan

b. Strategi kepala madrasah dalam memotivasi pendidik untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran di MAN 1 Pamekasan

Kepala madrasah MAN 1 Pamekasan tidak hanya berdiam diri untuk membuat madrasah semakin berkualitas dari segi apapun, persaingan pada setiap lembaga pendidikan dan perkembangan zaman serba digital yang luar biasa ini membuat kepala madrasah MAN 1 Pamekasan ingin terus berkembang melawan persaingan dan perkembangan zaman tersebut. Seiring dengan perkembangan zaman, Teknologi telah dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan dalam pendidikan. Teknologi informasi saat ini dimanfaatkan juga pada proses belajar mengajar dengan tujuan ingin mengikuti perkembangan zaman dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri. MAN 1 Pamekasan juga merupakan madrasah yang mau bergerak maju untuk mengikuti perkembangan zaman.

Disaat maraknya penggunaan atau pemanfaatan teknologi saat ini kepala madrasah MAN 1 Pamekasan Bapak No'man Afandi S.Pd, mengatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran itu penting dan memiliki keinginan agar setiap proses pembelajaran di MAN 1 Pamekasan dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi.

“Iya menurut saya saat ini pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi itu bisa dikatakan

penting dan perlu. Karena adanya tuntutan zaman modern sekarang yang segalanya memakai teknologi informasi dan keadaan waktu adanya pandemi covid-19 kemarin pembelajaran harus dilaksanakan secara online sehingga menjadikan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran itu penting. Saya saat ini di madrasah ini setiap proses pembelajaran itu memanfaatkan teknologi, ya karena memang di jaman sekarang sepenting itu penggunaan teknologi. Seluruh pendidik bisa dikatakan saya wajibkan bisa menggunakan teknologi itu”¹

Karena menurut kepala madrasah pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi itu penting saat ini, maka kepala madrasah mewajibkan seluruh personelnnya bisa menggunakan teknologi, terlebih untuk para pendidik yang berinteraksi langsung dengan para peserta didik. Sehingga para guru juga sama-sama belajar agar dapat menggunakan teknologi itu pada saat mereka mengajar. Para pendidik akhirnya juga bisa memahami pentingnya penggunaan teknologi pada proses pembelajaran, mereka juga merasa terbantu dan lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Seperti yang telah dikatakan oleh Bapak Abd. Basith, S.Pd Waka kurikulum sekaligus guru bahasa Indonesia di MAN 1 Pamekasan tentang pentingnya saat ini penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

“Menurut saya memang penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran itu penting, bukan karena memang kewajiban dari kepala madrasah, akan tetapi itu juga bisa membantu kami untuk mempermudah saat pelaksanaan belajar mengajar, guru bisa membagikan atau mengirimkan di awal materi yang akan di pelajari besok di sekolah, di kirim melalui whatsapp grup, google classroom dan sebagainya. Sehingga

¹ No'man Afandi, Kepala Madrasah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kamis, 13 Januari 2022).

pada proses pembelajaran berlangsung sedikit banyak para murid itu paham, dan jika kurang mengerti langsung ditanyakan, sehingga menurut saya itu lebih efisien.”²

Selain kepala sekolah dan guru, Dwi Fitria selaku peserta didik juga mengatakan lebih suka pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, dan murid juga merasakan bahwa saat ini pentingnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, karena menurut mereka jika dari sekarang murid sudah diperkenalkan dengan dunia teknologi, maka itu dapat menjadi bekal untuk mereka selanjutnya jika sudah lulus, karena dimasa depan menurut mereka penggunaan teknologi ini tidak akan punah dan bahkan bisa lebih hebat lagi perkembangannya.

“Iya menurut saya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran itu penting, dan kami juga lebih suka jika pembelajarannya itu menggunakan LCD proyektor, kita juga lebih antusias karena kadang guru punya caranya sendiri untuk membuat pembelajaran menjadi menarik. Selain itu kita juga dari sekarang butuh tau bagaimana penggunaan teknologi itu agar pada saat kita lulus, kita tidak gagap teknologi.”³

Menurut waka sarana dan prasarana MAN 1 Pamekasan Bapak Mohammad Lisief Hariyanto S.Pd., M.Si, pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi itu sangatlah menjadi suatu hal yang penting untuk saat ini hingga seterusnya, di MAN 1 Pamekasan sendiri sudah mulai mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan membantu untuk menunjang pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Kepala madrasah dan waka sarana dan prasarana

² Abd. Basith, Waka kurikulum dan guru bahasa Indonesia, *Wawancara langsung* (Jum'at, 14 Januari 2022).

³ Dwi Fitria, Murid kelas XII MAN 1 Pamekasan, *Wawancara langsung* (kamis, 13 Januari 2022).

memiliki keinginan agar MAN 1 Pamekasan guru-gurunya bisa memanfaatkan teknologi ketika proses pembelajaran.

“Menurut saya memang penting saat ini hingga seterusnya untuk proses pembelajaran memanfaatkan teknologi, di MAN 1 Pamekasan ini sendiri juga sudah mulai memenuhi sarana dan prasarana yang bisa membantu guru-guru dalam memanfaatkan teknologi ketika pembelajaran, saya dan kepala madrasah memang memiliki keinginan agar MAN 1 Pamekasan ini guru-gurunya bisa memanfaatkan teknologi ketika proses pembelajaran”⁴

Bisa dikatakan seluruh warga madrasah MAN 1 Pamekasan mulai dari kepala madrasah hingga murid setuju jika pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi itu penting. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa tidak semua guru dapat menggunakan teknologi itu, maka dari itu kepala madrasah MAN 1 Pamekasan memiliki peranan untuk memotivasi pendidik agar mau dan bisa memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Kepala madrasah memang merupakan seseorang yang memiliki peran penting dalam memberikan motivasi karena keberhasilan suatu lembaga pendidikan tergantung bagaimana kepala madrasah bisa mengatur seluruh kegiatan dilembaga tersebut, di MAN 1 Pamekasan, Bapak No'man Afandi S.Pd selaku kepala madrasah juga setuju apabila motivasi yang diberikan oleh kepala madrasah kepada pendidik itu perlu dan penting, sebagai acuan membangun semangat para guru untuk mau belajar.

⁴ Mohammad Lisief Hariyanto, Waka Sarana dan Prasarana, *Wawancara langsung* (Kamis, 13 Januari 2022).

“Seorang pendidik memang merupakan orang yang paling berpengaruh pada proses pelaksanaan pembelajaran dan keberhasilan peserta didik dalam pelajarannya, sedangkan saya kepala madrasah juga memiliki tanggung jawab untuk menyemangati dan mengarahkan para guru. Sehingga, motivasi dari saya itu perlu bagi para pendidik, terlebih untuk pendidik yang memang belum bisa menggunakan teknologi, saya harus bisa mengajak mereka agar mau sama-sama belajar. Jadi pentingnya adanya motivasi dari kepala madrasah itu untuk membangun semangat bagi para pendidik.”⁵

Seluruh pendidik di MAN 1 Pamekasan memang membutuhkan motivasi dari seorang kepala madrasah karena hal tersebut juga dapat membangun semangat bagi mereka, Bapak Abd. Basith, S.Pd guru yang di wawancarai oleh peneliti mengatakan bahwa semangat mereka belajar salah satunya karena adanya motivasi dari kepala madrasah, dan bentuk motivasi yang diberikan mulai dari pengadaan sarana dan prasarana hingga hanya sekedar memberikan arahan bagi para pendidik.

“Bagi saya selaku seorang pendidik adanya motivasi dari kepala madrasah itu perlu, karena pendidik dimanapun jika sudah di dukung penuh, di beri semangat yang luar biasa, dan di fasilitasi pastinya guru akan terpacu untuk terus maju dan belajar agar menjadi pendidik yang profesional.”⁶

Strategi bisa dikatakan kunci sukses suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Strategi kepala madrasah adalah tindakan dari pengambilan keputusan yang bisa berupa kebijakan yang diambil oleh seorang kepala madrasah agar tujuan pendidikan yang diinginkan bisa tercapai. Strategi merupakan langkah awal seorang

⁵ No'man Afandi, Kepala Madrasah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kamis, 13 Januari 2022).

⁶ Abd. Basith, Waka kurikulum dan guru bahasa Indonesia, *Wawancara langsung* (Jum'at, 14 Januari 2022).

kepala madrasah dalam menjalankan program. Artinya seorang kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat dalam melaksanakan program kegiatan yang telah terencana.

Motivasi yang telah diberikan oleh kepala madrasah tersebut sebagai bentuk salah satu strategi untuk mengarahkan para pendidik agar mau memanfaatkan teknologi pada proses pembelajaran. Sebagai Kepala madrasah MAN 1 Pamekasan sangat memperhatikan dan mempertegaskan bahwa penggunaan teknologi pendidikan merupakan keharusan yang harus dilakukan oleh guru, kepala madrasah harus memiliki strategi tersendiri untuk menunjang guru yang belum bisa menggunakan teknologi yang salah satunya dengan memenuhi fasilitas yang di butuhkan seperti adanya sarana dan prasarana ruangan Lab. Komputer, jaringan wifi, ada beberapa unit komputer, dan beberapa unit LCD Proyektor, memberi arahan dan pelatihan-pelatihan pada guru dalam penggunaan teknologi pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran yaitu untuk mengikuti perkembangan zaman, mengimbangi persaingan, dan juga untuk menunjang proses pembelajaran sehingga dapat menjadi sekolah yang bermutu.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang telah di sampaikan oleh kepala madrasah MAN 1 Pamekasan Bapak No'man Afandi S.Pd, ketika di wawancara oleh peneliti.

“Ada beberapa strategi yang saya gunakan, yang mana salah satunya dengan pengadaan sarana dan prasarana terlebih

dahulu, walaupun tidak semua pengajar bisa menggunakan teknologi itu tapi saya tetap upayakan agar mereka bisa, dan saya tekankan harus bisa. Sarana dan prasarananya itu saya ada ruangan Lab. Komputer, jaringan wifi, ada beberapa unit komputer, dan beberapa unit LCD Proyektor. Strategi lainnya yaitu para guru-guru saya ikutkan pelatihan untuk belajar tentang teknologi itu, saya juga sering mengadakan rapat dengan dewan guru untuk membahas tentang proses pembelajaran dimasa saat ini yang mana guru diharuskan bisa memanfaatkan teknologi, dan pada saat rapat dengan guru saya selalu memberikan dukungan dan juga motivasi kepada para guru dengan ajakan supaya mereka mau belajar tentang teknologi karena saat ini sudah jamannya menggunakan teknologi.”⁷

Selanjutnya setelah wawancara, peneliti melakukan observasi mengenai beberapa bentuk strategi yang digunakan oleh kepala madrasah MAN 1 Pamekasan, seperti adanya sarana dan prasarana, dan pelatihan untuk guru-guru.

“Pada hari Kamis 13 Januari 2022, pukul 10:00 WIB peneliti pergi ke laboratorium komputer yang tempatnya tepat sebelah selatan Masjid MAN 1 Pamekasan, pada saat itu murid kelas XI IPA 1 sedang menggunakan laboratorium komputer. Dalam laboratorium komputer ada beberapa unit komputer dan LCD Proyektor. Semua unit itu berfungsi dengan baik karena masih digunakan ketika pelaksanaan belajar mengajar.”⁸

Hasil observasi mengenai strategi yang digunakan kepala madrasah yaitu dengan adanya sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, dikuatkan juga dengan hasil dokumentasi pada gambar 4.2 berikut.⁹

⁷ No'man Afandi, Kepala Madrasah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kamis, 13 Januari 2022).

⁸ Observasi langsung (Kamis, 13 Januari 2022)

⁹ Dokumentasi (Kamis, 13 Januari 2022)



Gambar 4.2 Dokumentasi Sarana dan Prasarana
Selain melakukan observasi mengenai sarana dan prasaran

yang ada, peneliti juga melakukan observasi mengenai strategi kepala madrasah yaitu adanya bimbingan atau pelatihan bagi guru-guru MAN 1 Pamekasan.

“Pada hari Sabtu 15 Januari 2022 pada jam 16:00 WIB. sore hari, peneliti ikut serta menghadiri kegiatan pelatihan guru agar dapat menggunakan teknologi pada saat pembelajaran. Tidak semua guru yang hadir, hanya guru senior beserta guru yang belum bisa menggunakan teknologi yang ikut menghadiri.”¹⁰

Hasil observasi mengenai strategi yang digunakan kepala madrasah yaitu dengan adanya bimbingan atau pelatihan bagi guru-guru MAN 1 Pamekasan, dikuatkan juga dengan hasil dokumentasi pada gambar 4.3 berikut.¹¹

¹⁰ Observasi langsung (Sabtu, 15 Januari 2022)

¹¹ Dokumentasi (Sabtu, 15 Januari 2022)



Gambar 4.3 Kegiatan Bimbingan atau Pelatihan Pemanfaatan Teknologi

Bagi kepala madrasah beberapa bentuk strategi yang telah diupayakan hal tersebut diharapkan agar menjadi pembangkit semangat bagi guru untuk senantiasa mau belajar dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Pendidik merupakan seseorang yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, sehingga pendidik selalu di tuntut untuk bisa memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

c. Gambaran keberhasilan motivasi kepala madrasah kepada pendidik dalam memanfaatkan teknologi informasi pada proses pembelajaran di MAN 1 Pamekasan

Tujuan utama memberikan sebuah motivasi yaitu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi merupakan proses pemberian semangat, dorongan, dan arahan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, seorang guru bisa sangat dipengaruhi oleh motivasi kerjanya. Motivasi bisa saja dikatakan perlu bagi seorang pendidik agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Motivasi ini dapat dikatakan

merupakan bagian penting bagi setiap orang untuk melakukan suatu kegiatan dan motivasi ini berasal dari diri sendiri bahkan orang lain.

Para guru di MAN 1 Pamekasan sangat menerima dengan adanya motivasi yang diberikan oleh kepala madrasah dalam memotivasi para pendidik untuk memanfaatkan teknologi pada proses pembelajaran. Mereka mendukung penuh atas kebijakan yang ditetapkan oleh kepala madrasah yang mana pada proses pembelajaran harus memanfaatkan teknologi. Hal tersebut seperti yang telah disampaikan oleh kepala madrasah MAN 1 Pamekasan Bapak No'man Afandi S.Pd.

“Seluruh guru pengajar rata-rata menerima dengan adanya motivasi yang saya sampaikan, tidak hanya guru pengajar tetapi seluruh masyarakat sekolah menerima dan mendukung penuh dengan adanya kebijakan saya untuk seluruh guru dan murid bisa memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.”¹²

Pendidik sangat mendukung jika dalam mengajar diharuskan menggunakan teknologi, karena para guru membuka pikiran bahwa saat ini pemanfaatan teknologi sangat luar biasa tidak hanya dalam kehidupan masyarakat dalam pendidikan pun penggunaan teknologi juga sangat dibutuhkan. Hal tersebut seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Abd. Basith, S.Pd Waka kurikulum sekaligus guru bahasa Indonesia.

“Saya sebagai guru sangat menerima adanya motivasi yang diberikan oleh kepala madrasah, karena memang saat ini

¹² No'man Afandi, Kepala Madrasah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kamis, 13 Januari 2022).

penggunaan teknologi itu sangat dibutuhkan terlebih dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang guru memang perlu adanya dukungan ataupun motivasi dari kepala madrasah salah satunya.”¹³

Waka sarana dan prasarana MAN 1 Pamekasan Bapak Mohammad Lisief Hariyanto S.Pd., M.Si, juga sangat mendukung apabila pembelajaran memanfaatkan teknologi. Sarana dan prasarana juga ikut menjadi suatu hal yang penting dalam memotivasi guru karena dengan adanya fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai maka hal itu menjadi salah satu motivasi guru untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

“Saya sangat mendukung apabila pembelajaran memanfaatkan teknologi. Untuk memotivasi guru sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor pendukungnya. Dengan pemenuhan sarana dan prasarana dapat membangkitkan semangat guru-guru untuk selalu memanfaatkan teknologi pada proses pembelajaran.”¹⁴

Ketika melaksanakan suatu kegiatan pasti ada faktor pendukungnya, begitupun pada saat kepala madrasah MAN 1 Pamekasan memotivasi para guru, karena semua kegiatan apabila terdapat faktor pendukungnya pastilah akan lebih baik hasilnya. Terlebih faktor pendukung tersebut berasal dari atas kemauan para pendidik yang mau menerima motivasi yang diberikan oleh kepala madrasah. Walaupun tidak semua guru tidak memiliki kemampuan yang di karenakan beberapa permasalahan seperti faktor usia, gaptek dan sebagainya tetapi mereka memiliki kemauan hal tersebut bisa

¹³ Abd. Basith, Waka kurikulum dan guru bahasa Indonesia, *Wawancara langsung* (Jum’at, 14 Januari 2022).

¹⁴ Mohammad Lisief Hariyanto, Waka Sarana dan Prasarana, *Wawancara langsung* (Kamis, 13 Januari 2022).

menjadi faktor pendukung yang baik untuk keberhasilan sesuatu yang diinginkan. Guru di MAN 1 Pamekasan rata-rata kemauan mereka untuk belajar menggunakan teknologi sangat luar biasa, mereka mau belajar tidak hanya karena tuntutan kewajiban kepala madrasah atau tuntutan dari keadaan saat ini yang seluruh kegiatan perlu memanfaatkan teknologi akan tetapi karena mereka ingin memberikan yang terbaik pada murid pada saat proses pembelajaran.

Guru MAN 1 Pamekasan selalu mengikuti arahan dari kepala madrasah, tidak sedikit dari mereka yang mengikuti pelatihan untuk bisa menggunakan teknologi, dan ada beberapa guru yang hanya belajar bersama guru yang lain yang sudah lebih paham tentang teknologi. Hal tersebut juga telah disampaikan oleh kepala madrasah MAN 1 Pamekasan Bapak No'man Afandi S.Pd.

“Tidak sedikit dari para guru yang mau untuk belajar tentang teknologi ini, walaupun guru tidak dengan mudah belajar mungkin karena faktor dari usia mereka, tetapi mereka tetap mau belajar karena memang selain dengan yang saya haruskan untuk tau, alasan lainnya karena memang tuntutan dari keadaan saat ini. Zaman sudah modern penggunaan teknologi bukan hal yang asing lagi, di tambah adanya faktor pandemi yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara online di rumah masing-masing. Guru-guru juga ingin memberikan yang terbaik, maka mereka mau belajar bagaimana caranya melaksanakan pembelajaran dengan zoom meeting, pembelajaran dengan aplikasi classroom, dan lainnya dengan mengikuti pelatihan diluar atau belajar kepada guru lainnya yang sudah lebih

paham. Jadi, faktor pendukung dari adanya motivasi yang saya berikan itu juga karena kemauan para guru”¹⁵
Adanya motivasi dari kepala madrasah ini pastinya bertujuan untuk membuat suatu perubahan pada lembaganya terlebih lagi pada para pendidik yang memang di haruskan bisa memanfaatkan teknologi dalam mengajar. Perubahan para pendidik MAN 1 Pamekasan setelah mendapat motivasi dapat dikatakan cukup baik, karena guru-guru sedikit banyak sudah bisa dan mengerti cara memanfaatkan teknologi yang ada dalam proses pembelajaran. Walaupun tidak banyak dikuasai akan tetapi untuk hal mendasar seperti melakukan zoom meeting pada saat pembelajaran daring, memanfaatkan google classroom untuk membagikan materi-materi pembelajaran, memanfaatkan LCD dalam proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan power point, dan dapat mengakses video pembelajaran dari youtube. Hal tersebut sudah dirasa cukup baik karena untuk hal yang mendasar yang memiliki kaitan dengan proses pembelajaran bisa digunakan oleh guru MAN 1 Pamekasan.

Selanjutnya setelah wawancara, peneliti melakukan observasi mengenai hasil dari adanya motivasi kepala madrasah, yaitu apakah guru-guru benar memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran dikelas.

“Pada hari Kamis 13 Januari 2022, jam 10:30 WIB. Peneliti memasuki kelas X IPA 2 yang sedang melaksanakan proses pembelajaran dengan guru yang memanfaatkan

¹⁵ No'man Afandi, Kepala Madrasah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kamis, 13 Januari 2022).

komputer dan LCD Proyektor sebagai media pembelajaran. Murid benar-benar berantusias memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung.¹⁶

Hasil observasi mengenai hasil dari adanya motivasi kepala madrasah, yaitu apakah guru-guru benar memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran dikelas, dikuatkan juga dengan hasil dokumentasi pada gambar 4.4 berikut.¹⁷



Gambar 4.4 Pendidik Melaksanakan Pembelajaran dengan Memanfaatkan Teknologi

Begitupun sama halnya dengan yang dikatakan Kepala madrasah MAN 1 Pamekasan Bapak No'man Afandi S.Pd. ketika diwawancarai oleh peneliti.

“Para guru sudah banyak yang tau dan bisa memanfaatkan atau menggunakan kecanggihan teknologi itu, walaupun tidak menguasai semua tetapi guru sudah bisa menggunakan untuk hal-hal yang umum dan mendasar, seperti melakukan zoom meeting saat pembelajaran, menggunakan google classroom, membuat materi pembelajaran dengan power point, mengakses video pembelajaran di youtube, yang pasti hal-hal dasar yang berkaitan dengan proses pembelajaran.”¹⁸

Setelah perubahan yang terjadi dari yang awalnya pembelajaran belum memanfaatkan teknologi dan sekarang rata-rata

¹⁶ Observasi langsung (Kamis, 13 Januari 2022)

¹⁷ Dokumentasi (Kamis, 13 Januari 2022)

¹⁸ No'man Afandi, Kepala Madrasah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kamis, 13 Januari 2022).

memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, pastinya akan berdampak pada peserta didik atau juga pasti akan ada perubahan pada peserta didik. Di MAN 1 Pamekasan setelah pembelajaran memanfaatkan teknologi tidak sedikit dari para peserta didik yang merasa lebih suka pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi maksudnya mereka lebih berantusias, mereka lebih bisa mengetahui banyak hal yang tidak hanya mereka dapat dari buku pelajaran. Mereka juga menganggap dapat belajar lebih banyak tentang materi-materi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi saat ini, yang terpenting yaitu kemampuan para peserta didik sudah dapat dikatakan lebih baik, karena sebelum pembelajaran di kelas mereka menyiapkan diri dengan belajar materi yang di berikan oleh guru di grup belajar Whatsapp, google classroom, dan sebagainya. Di MAN 1 Pamekasan sebenarnya juga memiliki program yang dimaksudkan ingin menunjang kemampuan para murid dalam bidang teknologi, yaitu program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi atau di singkat Prodistik. Dengan adanya program tersebut tidak sedikit juga banyak murid yang sering memenangkan lomba yang berkaitan dengan teknologi.

Dari hasil wawancara bersama kepala madrasah Bapak No'man Afandi S.Pd. beliau mengatakan hal yang demikian yaitu perubahan para murid ketika mereka melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dapat meningkatkan prestasinya.

“Untuk perubahan murid ketika mereka sudah melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi saya sebagai kepala madrasah merasa mereka prestasinya lebih meningkatkan, dan di MAN 1 Pamekasan ini saya juga adakan suatu program yang memang tujuannya untuk mereka bisa meningkatkan prestasinya, dan memang tidak sedikit dari murid-murid yang sering memenangkan berbagai lomba di bidang teknologi itu. Untuk programnya sendiri yaitu Prodistik atau program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi. Dampaknya bagi peserta didik menurut saya sangat luar biasa, selain karena ingin menunjang kemampuan mereka, kami juga ingin menyiapkan para murid untuk nanti ketika mereka lulus dan melanjutkan kemanapun mereka tidak kaget atas perkembangan zaman.”¹⁹

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah yang mengatakan bahwa murid MAN 1 Pamekasan dapat meningkatkan prestasinya dengan pemanfaatan teknologi, maka peneliti melakukan observasi.

“Peneliti mengunjungi web resmi MAN 1 Pamekasan dan mencari apa saja prestasi yang diraih oleh murid MAN 1 Pamekasan dengan memanfaatkan teknologi, ternyata memang ada beberapa prestasi yang di raih oleh murid MAN 1 Pamekasan di bidang teknologi yaitu memenangkan juara lomba robotika se Jawa Timur dan lomba Essay Design Poster dan Video pendek se Madura yang di adakan oleh Prodi BKPI IAIN Madura.”²⁰

Hasil observasi ini juga dikuatkan dengan adanya bukti dokumentasi pada gambar 4.5 berikut.²¹

¹⁹ No'man Afandi, Kepala Madrasah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kamis, 13 Januari 2022).

²⁰ Observasi Web Resmi MAN 1 Pamekasan (Kamis, 13 Januari 2022)

²¹ Dokumentasi (Kamis, 13 Januari 2022)



Gambar 4.5 Prestasi yang di raih oleh murid MAN 1 Pamekasan dalam bidang teknologi

Karena guru yang terlibat langsung dalam pembelajaran, jadi mereka lebih tau bagaimana dampak atau perubahan murid ketika pembelajaran sudah memanfaatkan teknologi. Dalam wawancara dengan Bapak Abd. Basith, S.Pd Waka kurikulum sekaligus guru bahasa Indonesia, beliau mengatakan hal yang demikian.

“Menurut saya selaku guru pengajar, perubahan pada murid itu setelah pembelajaran memanfaatkan teknologi yaitu tidak sedikit dari mereka yang merasa lebih suka pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi maksudnya mereka lebih berantusias, mereka lebih bisa mengetahui banyak hal yang tidak hanya mereka dapat dari buku pelajaran. Mereka juga menganggap dapat belajar lebih banyak tentang materi-materi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi saat ini, yang terpenting yaitu kemampuan para peserta didik sudah dapat dikatakan lebih baik, karena sebelum pembelajaran di kelas mereka menyiapkan diri dengan belajar materi yang di berikan oleh guru di grup belajar Whatsapp, google classroom, dan sebagainya. Jadi juga berdampak pada prestasi mereka di dalam kelas.”²²

²² Abd. Basith, Waka kurikulum dan guru bahasa Indonesia, *Wawancara langsung* (Jum’at, 14 Januari 2022).

Para peserta didik juga mengatakan hal yang demikian, seperti yang ditelah di sampaikan oleh kepala sekolah dan guru bahwa murid di MAN 1 Pamekasan juga merasa lebih berantusias jika para guru mengajar dengan menggunakan LCD di kelas karena adanya keunikan-keunikan tersendiri, murid dengan lebih mudah mengetahui materi yang akan disampaikan guru sebelum masuk kelas karena sudah mereka akses terlebih dahulu, atau memang karena anak milenial yang memang suka hal-hal yang berkaitan dengan teknologi menurut mereka lebih simple. Seperti yang dikatakan oleh Dwi Fitria murid MAN 1 Pamekasan.

“Saya merasa lebih suka belajar dengan menggunakan LCD atau semacamnya, karena anak jaman sekarang lebih suka mengakses internet, suka pembelajaran yang simple tapi mudah di pahami, dan kami merasa lebih baik jika kita bisa tau materi yang akan kami terima besok di kelas, karena guru-guru sudah membagikan terlebih dahulu, membuat kami semangat untuk belajar.”²³

Jadi gambaran keberhasilan dari adanya motivasi kepala madrasah untuk pendidik agar memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran di MAN 1 Pamekasan terbilang berhasil, karena tujuan yang diharapkan yaitu untuk membangkitkan semangat belajar siswa bisa tercapai dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan dan direncanakan.

²³ Dwi Fitria, Murid kelas XII MAN 1 Pamekasan, *Wawancara langsung* (kamis, 13 Januari 2022).

d. Kendala yang sering dialami kepala madrasah dalam memotivasi pendidik untuk memanfaatkan teknologi informasi pada proses pembelajaran di MAN 1 Pamekasan

Setiap kegiatan tidak mungkin dapat terus berjalan mulus, hambatan, tantangan, ataupun kendala pasti akan terjadi. Maka dari itu sebelum melaksanakan kegiatan apapun harus benar-benar dipersiapkan dengan baik, dan mempersiapkan juga cara menyelesaikan kendala yang mungkin saja terjadi, agar hasilnya baik sesuai dengan tujuan. Dalam memotivasi guru di MAN 1 Pamekasan kepala madrasah juga menyatakan bahwa mengalami kendala ataupun kesulitan, yang mana hal itu sebelumnya sudah diperkirakan oleh kepala madrasah. Kesulitan yang terjadi yaitu susah nya para guru senior memahami bagaimana penggunaan atau pemanfaatan teknologi, dan guru lainnya yang masih gagap dalam menggunakan teknologi. Dalam wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti kepala madrasah Bapak No'man Afandi S.Pd. mengatn hal tersebut.

“Kesulitan ada, saya juga sebelumnya tau kesulitan ini pasti ada seperti guru yang memang sudah senior karena faktor usia jadi tidak dengan mudah mereka bisa paham bagaimana cara menggunakan teknologi ini. Guru-guru yang memang gagap teknologi itu juga menjadi salah satu kesulitan bagi kami.”²⁴

²⁴ No'man Afandi, Kepala Madrasah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kamis, 13 Januari 2022).

Setiap kesulitan pasti ada jalan keluarnya atau pasti ada penyelesaiannya, kepala madrasah MAN 1 Pamekasan cara untuk mengatasi kesulitan yang terjadi yaitu dengan benar-benar memperhatikan atau menelateni dengan baik guru-guru senior yang masih belum bisa menggunakan atau memanfaatkan teknologi dan guru yang masih terbilang gagap dalam menggunakan teknologi. Seperti, memberikan atau diikutkan pelatihan dan dibantu belajar oleh guru-guru yang sudah lebih paham tentang penggunaan atau pemanfaatan teknologi. Kepala sekolah sangat bersyukur karena guru-guru di MAN 1 Pamekasan saling mendukung antara satu dengan yang lain, jadi semua guru semangat untuk belajar bagaimana penggunaan dan pemanfaatan teknologi. Dalam wawancara dengan kepala madrasah Bapak No'man Afandi S.Pd, beliau mengatakan hal yang demikian.

“Kami saling mendukung dan bekerja sama untuk menyelesaikan kesulitan yang ada yaitu memberikan atau diikutkan pelatihan dan dibantu belajar oleh guru-guru yang sudah lebih paham tentang penggunaan atau pemanfaatan teknologi. Saya selaku kepala madrasah sangat bersyukur karena guru-guru di MAN 1 Pamekasan ini saling mendukung antara satu dengan yang lain, jadi mereka semua semangat untuk belajar”²⁵

Hingga akhirnya kendala yang terjadi bisa di atasi dengan hasil yang baik, pendidik ketika proses pembelajaran di dalam kelas sudah dapat memanfaatkan teknologi walaupun hanya untuk hal-hal

²⁵ No'man Afandi, Kepala Madrasah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kamis, 13 Januari 2022).

yang dasar, tetapi hal itu sangat memiliki dampak yang baik untuk keberlangsungan proses pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi mengenai adanya bimbingan atau pelatihan bagi guru-guru MAN 1 Pamekasan sebagai salah satu cara untuk menghilangkan kendala yang ada.

“Pada hari Sabtu 15 Januari 2022 pada jam 16:00 WIB. sore hari, peneliti ikut serta menghadiri kegiatan pelatihan guru agar dapat menggunakan teknologi pada saat pembelajaran. Tidak semua guru yang hadir, hanya guru senior beserta guru yang belum bisa menggunakan teknologi yang ikut menghadiri.”²⁶

Hasil observasi mengenai adanya bimbingan atau pelatihan bagi guru-guru MAN 1 Pamekasan sebagai salah satu cara untuk menghilangkan kendala yang ada, dikuatkan juga dengan hasil dokumentasi pada gambar 4.3 tentang kegiatan bimbingan atau pelatihan pemanfaatan teknologi.²⁷

Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran ini pasti lebih banyak berpengaruh terhadap murid. Walaupun bisa disebut murid jaman milenial sekalipun yang artinya seluruh murid jaman sekarang sedikit banyak mengetahui mengenai manfaat teknologi dan penggunaannya , akan tetapi tidak menutup kemungkinan sebagian dari mereka masih memiliki kendala seperti tidak begitu mengerti manfaat dan kegunaan teknologi dan tidak memiliki fasilitas yang memadai, ataupun masih sulit memiliki kuota yang

²⁶ Observasi langsung (Sabtu, 15 Januari 2022)

²⁷ Dokumentasi (Sabtu, 15 Januari 2022)

memadai pula untuk mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Seperti halnya yang dikatakan oleh kepala madrasah MAN 1 Pamekasan Bapak No'man Afandi S.Pd bahwa hanya ada sebagian murid yang memiliki fasilitas yang memadai seperti laptop, hp android, dan kuota internet.

“Kendala yang dialami oleh peserta didik ketika pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi itu tidak semua murid mengerti tentang manfaat dan penggunaan teknologi itu sendiri, kurangnya fasilitas yang mereka miliki seperti hanya sebagian dari mereka yang memiliki laptop, hp android, dan kuota internet.”²⁸

Dan Bapak Abd. Basith, S.Pd Waka kurikulum sekaligus guru bahasa Indonesia, juga mengatakan kendala murid dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknologi yaitu kurangnya fasilitas yang mereka miliki, jadi murid yang tidak memiliki fasilitas itu tidak bisa belajar dengan leluasa, berbeda dengan murid yang memiliki fasilitas yang memadai mereka sangat berantusias, keingin tahuan mereka untuk belajar sangat luar biasa.

“Untuk kendala murid selama pembelajaran dilaksanakan secara online ini, memang lebih ke kurangnya fasilitas yang mereka miliki, seperti laptop atau komputer, kadang kendala kita mengajar karena memang tidak semua murid memiliki fasilitas itu.”²⁹

Kendala memang pasti ada, jadi sebagai kepala madrasah yang memiliki peran dalam meningkatkan mutu sekolah harus bisa mengatur atau menyelesaikan kendala yang ada, dan guru sebagai

²⁸ No'man Afandi, Kepala Madrasah MAN 1 Pamekasan, *Wawancara langsung* (Kamis, 13 Januari 2022).

²⁹ Abd. Basith, Waka kurikulum dan guru bahasa Indonesia, *Wawancara langsung* (Jum'at, 14 Januari 2022).

seseorang yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran dan memiliki peran untuk meningkatkan prestasi siswa juga harus bisa memiliki cara sendiri untuk menyelesaikan kendala yang menjadi penghalang.

2. Temuan Penelitian

a. Strategi kepala madrasah dalam memotivasi pendidik untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran di MAN 1 Pamekasan

Dalam kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis mengenai tentang strategi kepala madrasah dalam memotivasi pendidik untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran di MAN 1 Pamekasan, maka diketahui bahwa kepala madrasah benar-benar menekankan pada seluruh personelnnya untuk memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam proses pembelajaran dan yang lainnya, hal tersebut dilakukan karena menurut kepala madrasah penggunaan teknologi di jaman sekarang merupakan hal penting. Persaingan pada setiap lembaga pendidikan dan perkembangan zaman serba digital yang luar biasa ini membuat kepala madrasah MAN 1 Pamekasan ingin terus berkembang melawan persaingan dan perkembangan zaman tersebut yang dimaksudkan juga untuk mengembangkan mutu sekolah. Tidak hanya kepala madrasah saja yang berpendapat bahwa penggunaan teknologi pada proses pembelajaran itu penting, tetapi guru dan

murid juga berpendapat bahwa penggunaan teknologi itu penting, bagi guru dengan memanfaatkan teknologi bisa membantu guru untuk mempermudah saat pelaksanaan belajar mengajar. Sedangkan bagi murid penggunaan teknologi itu penting sebagai pemicu semangat belajar bagi mereka dan dijadikan salah satu bekal agar ketika lulus mereka tidak gagap dalam memanfaatkan teknologi.

Bisa dikatakan seluruh warga madrasah MAN 1 Pamekasan mulai dari kepala madrasah hingga murid setuju jika pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi itu penting. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa tidak semua guru dapat menggunakan teknologi itu, maka dari itu kepala madrasah MAN 1 Pamekasan memiliki peranan untuk memotivasi pendidik agar mau dan bisa memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Kepala madrasah memang merupakan seseorang yang memiliki peran penting dalam memberikan motivasi karena keberhasilan dari suatu lembaga pendidikan tergantung bagaimana kepala madrasah bisa mengatur seluruh kegiatan dilembaga tersebut, di MAN 1 Pamekasan, kepala madrasah juga setuju apabila motivasi yang dilakukan oleh kepala madrasah kepada guru itu perlu dan penting, sebagai acuan membangun semangat para guru untuk mau belajar. Seluruh pendidik di MAN 1 Pamekasan memang membutuhkan motivasi dari seorang kepala madrasah karena hal tersebut juga dapat membangun semangat bagi mereka, guru yang di wawancarai

oleh peneliti mengatakan bahwa semangat mereka belajar salah satunya karena adanya motivasi dari kepala madrasah, dan bentuk motivasi yang diberikan mulai dari pengadaan sarana dan prasarana hingga hanya sekedar memberikan arahan bagi para pendidik.

Strategi merupakan langkah pertama atau langkah awal seorang kepala madrasah dalam menjalankan programnya. Yang artinya seorang kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat dalam melaksanakan program kegiatan yang telah terencana. Motivasi yang telah diberikan oleh kepala madrasah sebagai bentuk salah satu strategi untuk mengarahkan para pendidik agar mau memanfaatkan teknologi pada proses pembelajaran. Sebagai Kepala madrasah MAN 1 Pamekasan sangat memperhatikan dan mempertegaskan bahwa penggunaan teknologi pendidikan merupakan keharusan yang harus dilakukan oleh guru, kepala madrasah harus memiliki strategi tersendiri untuk menunjang guru yang belum bisa menggunakan teknologi yang salah satunya dengan memenuhi fasilitas yang di butuhkan, memberikan arahan dan pelatihan-pelatihan terhadap guru dalam penggunaan teknologi pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran yaitu untuk mengikuti perkembangan zaman, mengimbangi persaingan, dan juga untuk menunjang proses pembelajaran sehingga dapat menjadi sekolah yang bermutu. Di MAN 1

Pamekasan strategi yang digunakan yaitu pemenuhan fasilitas dan juga memberikan pelatihan bagi guru-guru yang membutuhkan.

b. Gambaran keberhasilan motivasi kepala madrasah kepada pendidik dalam memanfaatkan teknologi informasi pada proses pembelajaran di MAN 1 Pamekasan

Motivasi bisa saja dikatakan perlu bagi seorang pendidik agar bisa menjalankan tugasnya dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Motivasi ini dapat dikatakan merupakan bagian penting bagi setiap orang untuk melakukan suatu kegiatan dan motivasi ini berasal dari diri sendiri bahkan orang lain. Para guru di MAN 1 Pamekasan sangat menerima dengan adanya motivasi yang diberikan oleh kepala madrasah dalam memotivasi para pendidik untuk memanfaatkan teknologi pada proses pembelajaran. Mereka mendukung penuh atas kebijakan yang ditetapkan oleh kepala madrasah yang mana pada proses pembelajaran harus memanfaatkan teknologi. Pendidik sangat mendukung jika dalam mengajar diharuskan menggunakan teknologi, karena para guru membuka pikiran bahwa saat ini pemanfaatan teknologi sangat luar biasa tidak hanya dalam kehidupan masyarakat dalam pendidikan pun penggunaan teknologi juga sangat dibutuhkan.

Ketika melaksanakan suatu kegiatan pasti ada faktor pendukungnya, begitupun pada saat kepala madrasah MAN 1 Pamekasan memotivasi para guru, karena semua kegiatan apabila

terdapat faktor pendukungnya pastilah akan lebih baik hasilnya. Terlebih faktor pendukung tersebut berasal dari atas kemauan para pendidik yang mau menerima motivasi yang diberikan oleh kepala madrasah. Walaupun tidak semua guru tidak memiliki kemampuan yang di karenakan beberapa permasalahan seperti faktor usia, gaptek dan sebagainya tetapi mereka memiliki kemauan hal tersebut bisa menjadi faktor pendukung yang baik untuk keberhasilan sesuatu yang diinginkan. Guru di MAN 1 Pamekasan rata-rata kemauan mereka untuk belajar menggunakan teknologi sangat luar biasa, mereka mau belajar tidak hanya karena tuntutan kewajiban kepala madrasah atau tuntutan dari keadaan saat ini yang seluruh kegiatan perlu memanfaatkan teknologi akan tetapi karena mereka ingin memberikan yang terbaik pada murid pada saat proses pembelajaran. Guru MAN 1 Pamekasan selalu mengikuti arahan dari kepala madrasah, tidak sedikit dari mereka yang mengikuti pelatihan untuk bisa menggunakan teknologi, dan ada beberapa guru yang hanya belajar bersama guru yang lain yang sudah lebih paham tentang teknologi.

Perubahan para pendidik MAN 1 Pamekasan setelah mendapat motivasi dapat dikatakan cukup baik, karena guru-guru sedikit banyak sudah bisa dan mengerti cara memanfaatkan teknologi yang ada dalam proses pembelajaran. Walaupun tidak banyak dikuasai akan tetapi untuk hal mendasar seperti melakukan

zoom meeting pada saat pembelajaran daring, memanfaatkan google classroom untuk membagikan materi-materi pembelajaran, memanfaatkan LCD pada proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan power point, dan dapat mengakses video pembelajaran dari youtube. Hal tersebut sudah dirasa cukup baik karena untuk hal yang mendasar yang memiliki kaitan dengan proses pembelajaran bisa digunakan oleh guru MAN 1 Pamekasan.

Setelah perubahan yang terjadi dari yang awalnya pembelajaran belum memanfaatkan teknologi dan sekarang rata-rata memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, pastinya akan berdampak pada peserta didik atau juga pasti akan ada perubahan pada peserta didik. Di MAN 1 Pamekasan setelah pembelajaran memanfaatkan teknologi tidak sedikit dari para peserta didik yang merasa lebih suka pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi maksudnya mereka lebih berantusias, mereka lebih bisa mengetahui banyak hal yang tidak hanya mereka dapat dari buku pelajaran. Mereka juga menganggap dapat belajar lebih banyak tentang materi-materi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi saat ini, yang terpenting yaitu kemampuan para peserta didik sudah dapat dikatakan lebih baik, karena sebelum pembelajaran di kelas mereka menyiapkan diri dengan belajar materi yang di berikan oleh guru di grup belajar Whatsapp, google classroom, dan sebagainya. Di MAN 1 Pamekasan sebenarnya juga memiliki program yang dimaksudkan

ingin menunjang kemampuan para murid dalam bidang teknologi, yaitu program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi atau di singkat Prodistik. Dengan adanya program tersebut tidak sedikit juga banyak murid yang sering memenangkan lomba yang berkaitan dengan teknologi.

Jadi gambaran keberhasilan dari adanya motivasi kepala madrasah untuk pendidik agar memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran di MAN 1 Pamekasan terbilang berhasil, karena tujuan yang diharapkan yaitu untuk membangkitkan semangat belajar siswa bisa tercapai dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan dan direncanakan.

c. Kendala yang sering dialami kepala madrasah dalam memotivasi pendidik untuk memanfaatkan teknologi informasi pada proses pembelajaran di MAN 1 Pamekasan

Setiap kegiatan tidak mungkin dapat terus berjalan mulus, hambatan, tantangan, ataupun kendala pasti akan terjadi. Dalam memotivasi guru di MAN 1 Pamekasan kepala madrasah juga menyatakan bahwa mengalami kendala ataupun kesulitan, yang mana hal itu sebelumnya sudah diperkirakan oleh kepala madrasah. Kesulitan yang terjadi yaitu susahnya para guru senior memahami bagaimana penggunaan atau pemanfaatan teknologi, dan guru lainnya yang masih gagap dalam menggunakan teknologi.

Tetapi setiap adanya kesulitan pasti ada jalan keluarnya atau pasti ada penyelesaiannya, kepala madrasah MAN 1 Pamekasan cara untuk mengatasi kesulitan yang terjadi yaitu dengan benar-benar memperhatikan atau menelateni dengan baik guru-guru senior yang masih belum bisa menggunakan atau memanfaatkan teknologi dan guru yang masih terbilang gagap dalam menggunakan teknologi. Seperti, memberikan atau diikutkan pelatihan dan dibantu belajar oleh guru-guru yang sudah lebih paham tentang penggunaan atau pemanfaatan teknologi. Kepala sekolah sangat bersyukur karena guru-guru di MAN 1 Pamekasan saling mendukung antara satu dengan yang lain, jadi semua guru semangat untuk belajar bagaimana penggunaan dan pemanfaatan teknologi.

B. Pembahasan

1. Strategi kepala madrasah dalam memotivasi pendidik untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran di MAN 1 Pamekasan

Kepala madrasah memiliki peran besar terhadap keberhasilan lembaga serta untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Kepala madrasah merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, seperti halnya administrasi sekolah, pembinaan terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Kepala madrasah seseorang yang juga memiliki pengaruh pada kualitas proses belajar mengajar dan pencapaian belajar bagi peserta

didik di sekolah. Kepala madrasah perlu melibatkan seorang pendidik dan tenaga kependidikan lainnya dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya, untuk menciptakan pendidikan sekolah di masa yang akan mendatang, mengembangkan pencapaian kualitas sekolah yang bermutu, mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif serta efisien, dapat membangun lingkungan belajar yang kondusif agar dapat menghasilkan peserta didik yang unggul.

Untuk menciptakan sekolah yang bermutu seorang kepala madrasah perlu memiliki strategi tersendiri, dukungan dari seluruh pihak sangat diperlukan. Seperti halnya yang ditulis oleh Wibowo bahwa pemimpin harus bisa menjadi seseorang yang dapat menjadi penentu arah dan menciptakan sekolah bermutu yang mengikuti perubahan zaman, dan seluruh bawahannya baik pendidik maupun tenaga kependidikan perlu menjadi pendukung bagi kepala madrasah. Oleh sebab itu seorang pemimpin harus memiliki strategi sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³⁰ Strategi merupakan langkah pertama atau langkah awal seorang kepala madrasah dalam menjalankan programnya. Yang artinya seorang kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat dalam melaksanakan program kegiatan yang telah terencana.

Dalam hal ini yang akan dibahas mengenai strategi kepala madrasah dalam memotivasi pendidik untuk memanfaatkan teknologi

³⁰ Wibowo, *Manajemen Perubahan Edisis Ketiga* (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 307.

dalam proses pembelajaran, hal itu berarti sebagai kepala madrasah perlu memiliki strategi untuk mengajak para pendidik untuk dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran karena kita juga telah ketahui bersama bahwa peran teknologi saat ini sangat penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Kita tidak bisa menghidari lajunya kemajuan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran karena hal tersebut nantinya juga akan berpengaruh dalam meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan.³¹

Seorang kepala madrasah memiliki fungsi yang sangat berpengaruh bagi kemajuan lembaganya, dan dalam meningkatkan mutu lembaganya yaitu kepala madrasah berfungsi sebagai evaluator, pemimpin, supervisor, manajer, administrator, dan motivator.

Saifudin dalam bukunya menjelaskan fungsi dari seorang kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai evaluator yaitu melaksanakan evaluasi terhadap seluruh warga sekolah baik melakukan evaluasi pada guru, staf tata usaha, maupun terhadap siswa. Hal yang perlu dievaluasi oleh kepala sekolah diantaranya yaitu program-program yang ada pada lembaga tersebut seperti halnya penerimaan siswa baru, adanya ujian tengah semester ataupun akhir semester, dan program-program lainnya.

³¹ Diki Zulkarnayan dan Mohammad Thoha, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Internet di SMA Negeri 1 Pamekasan," *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2 (2021), 194

- b. Sebagai pemimpin yaitu memimpin segala kegiatan yang ada di lembaga tersebut. Kepala sekolah tidak hanya sebagai pemimpin bagi guru-gurunya saja, tetapi juga bagi para staf dan para siswanya.
- c. Sebagai supervisor yaitu melakukan pembinaan kepada guru dan staf, sebagai seorang kepala sekolah sebelumnya harus mampu membina dirinya sendiri terlebih dahulu.
- d. Sebagai manajer, yang mana hal tersebut tidak terlepas dari tujuan yang akan dicapai oleh seorang kepala sekolah itu sendiri.
- e. Sebagai administrator yaitu berfungsi untuk dapat mengendalikan lembaga yang dipimpinnya.
- f. Sebagai motivator yaitu menjadi seseorang yang mampu menggerakkan orang lain. Motivasi perlu dilakukan untuk membangkitkan semangat guru dan staf dalam menjalankan tugasnya yang memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut.³²

Jika fungsi kepala sekolah berjalan dengan baik, hal itu akan meningkatkan mutu pendidikan di sebuah lembaga pendidikan. Mutu pendidikan di sebuah lembaga itulah akan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada minat calon siswa terhadap sekolah tersebut.

Sebagai motivator, kepala madrasah memang harus mempunyai strategi yang tepat untuk memberikan motivasi pada para pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan berbagai tugas dan fungsi.

³² Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, 7-9.

Motivasi ini bisa ditumbuhkan melalui penataan lingkungan fisik yang maksudnya lingkungan yang baik dan kondusif dapat menumbuhkan motivasi, pengaturan suasana kerja yaitu ketika suasana kerja tenang dan menyenangkan hal tersebut dapat meningkatkan kinerja, sikap disiplin perlu diterapkan agar tujuan yang diharapkan dapat dikendlaikan secara efektif dan efisien, dorongan penghargaan yang secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar yang melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar, Pengembangan PSB bisa memperkaya atau dapat menghasilkan banyak kegiatan pembelajaran, yang melalui penggunaan media Audio Visual, melalui pesawat televisi, Video Compact Disk, internet, dan juga lain-lain. Semua itu perlu dipahami oleh kepala madrasah agar dapat menjadi dorongan visi menjadi misi dan tujuan yang diinginkan bisa tercapai.³³

Sebagai seorang motivator kepala madrasah di MAN 1 Pamekasan dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, strategi yang di gunakan untuk memotivasi pendidik agar dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran bisa benar-benar menggerakkan guru, staf, dan karyawannya serta membangkitkan semangat mereka untuk mau belajar dan memulai memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Motivasi yang telah diberikan oleh kepala madrasah memang sebagai salah satu bentuk strategi untuk mengarahkan para pendidik agar mau memanfaatkan teknologi pada proses pembelajaran.

³³ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 120-122.

Strategi yang digunakan oleh kepala madrasah MAN 1 Pamekasan yaitu pemenuhan fasilitas, sarana dan prasarana, serta untuk memberikan arahan, dan pelatihan bagi seluruh guru-guru. Kepala madrasah memperhatikan betul kebutuhan yang diperlukan oleh para pendidik.

Setiap kegiatan apapun memang perlu adanya dukungan baik itu dari orang maupun benda. Pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana menjadi penunjang keberhasilan rencana yang diinginkan, dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi ini membutuhkan ruangan laboratorium komputer untuk mempermudah proses pembelajaran yang akan memanfaatkan komputer dan yang lainnya, fasilitas tersebut MAN 1 Pamekasan sudah memilikinya, fasilitas lainnya seperti komputer, LCD, dan jaringan Wifi yang juga sebagai salah satu penunjang juga telah terpenuhi di MAN 1 Pamekasan.

2. Gambaran keberhasilan motivasi kepala madrasah kepada pendidik dalam memanfaatkan teknologi informasi pada proses pembelajaran di MAN 1 Pamekasan

Tujuan kepala madrasah MAN 1 Pamekasan memberikan motivasi kepada pendidik dan staf lainnya yaitu agar mereka dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan profesional. Guru atau pendidik merupakan seseorang yang memiliki peran sangat penting dalam proses pembelajaran dan untuk meningkatkan prestasi siswanya. Maka dengan hal itu sebagai guru yang profesional harus

mampu menjalankan tugas dan juga tanggung jawabnya dengan baik dan profesional. Dalam bukunya Donni Juni Priansa dan Rismi Somad menjelaskan bahwa memberikan motivasi kepada seluruh warga sekolah itu perlu dan penting agar seluruh warga sekolah dapat melaksanakan tugas di sekolah secara baik dan benar.³⁴

Adanya beberapa tantangan di zaman globalisasi mengedepankan profesionalisme guru harus menyikapi dengan serius yaitu salah satunya cepatnya laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai suatu profesi tugas seorang guru diuntut untuk mengembangkan keprofesionalannya yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menyesuaikan diri dengan responsif, arif, dan bijaksana harus bisa dengan cepat seorang guru lakukan. Responsif itu maksudnya guru harus bisa dengan baik menguasai produk iptek, terutama yang memiliki kaitan dalam dunia pendidikan, seperti halnya dalam proses pembelajaran sudah memanfaatkan multi media. Adanya penguasaan iptek yang baik guru tidak akan tertinggal dan tidak akan menjadi yang terbelakang atau gaptek.³⁵

Motivasi perlu bagi seorang pendidik agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan.

Motivasi ini dapat dikatakan merupakan bagian penting bagi setiap

³⁴ Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 54-56.

³⁵ Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*, 37-38.

orang untuk melakukan suatu kegiatan dan motivasi ini dapat berasal dari diri sendiri bahkan orang lain. Guru di MAN 1 Pamekasan rata-rata kemauan mereka untuk belajar menggunakan teknologi sangat luar biasa, artinya mereka memiliki motivasi yang tinggi, mereka mau belajar tidak hanya karena tuntutan kewajiban kepala madrasah atau tuntutan dari keadaan saat ini yang seluruh kegiatan perlu memanfaatkan teknologi, akan tetapi karena mereka ingin memberikan yang terbaik pada murid pada saat proses pembelajaran.

Perubahan para pendidik MAN 1 Pamekasan setelah mendapat motivasi dapat dikatakan cukup baik, karena guru-guru sedikit banyak sudah bisa dan mengerti cara memanfaatkan teknologi yang ada dalam proses pembelajaran. Walaupun tidak banyak dikuasai akan tetapi untuk hal mendasar seperti melakukan zoom meeting pada saat pembelajaran daring, memanfaatkan google classroom untuk membagikan materi-materi pembelajaran, memanfaatkan LCD dalam proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan power point, dan dapat mengakses video pembelajaran dari youtube. Hal tersebut sudah dirasa cukup baik karena untuk hal-hal mendasar yang memiliki kaitan dengan proses pembelajaran bisa digunakan oleh guru MAN 1 Pamekasan.

Jadi gambaran keberhasilan dari adanya motivasi kepala madrasah untuk pendidik agar memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran di MAN 1 Pamekasan terbilang berhasil, karena seluruh

guru di MAN 1 Pamekasan rata-rata sudah dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

3. Kendala yang sering dialami kepala madrasah dalam memotivasi pendidik untuk memanfaatkan teknologi informasi pada proses pembelajaran di MAN 1 Pamekasan

Dalam memotivasi pendidik untuk memanfaatkan teknologi informasi pada proses pembelajaran di MAN 1 Pamekasan kepala madrasah juga menyatakan bahwa mengalami kendala yaitu susah nya para guru senior memahami bagaimana penggunaan atau pemanfaatan teknologi, dan guru lainnya yang masih gagap dalam menggunakan teknologi. Pendidik merupakan orang yang paling berperan penting dalam proses pembelajaran, maka dari itu pendidik harus siap untuk menerima tantangan zaman bahwa penggunaan teknologi informasi pada proses pembelajaran itu penting. Pendidik harus belajar bagaimana cara memanfaatkan teknologi jangan pernah menutup diri untuk menerima keadaan zaman yang semakin canggih dengan penggunaan teknologi yang semakin marak.

Saat ini istilah pembelajaran juga telah dipengaruhi oleh adanya pengembangan teknologi yang bisa pula dikatakan dapat mempermudah murid untuk mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media belajar seperti bahan-bahan cetak, program televisi, audio, gambar, dan lain sebagainya. Sehingga hal tersebut dapat menjadi dorongan perubahan pada peranan seorang pendidik dalam mengelola proses

pembelajaran, yaitu menjadi seorang pendidik yang berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran yang mana awalnya berperan sebagai pendidik adalah sumber belajar bagi peserta didik.³⁶

Dalam proses pembelajaran peran seorang guru sangat dibutuhkan. Seperti yang dikatakan Degeng dalam jurnal Teknologi dan Rekayasa yang disusun oleh Martinus Tekege yaitu kualitas dari pembelajaran itu dilihat dari dua segi yaitu segi proses dan juga dari hasil pembelajarannya. Upaya untuk memperbaiki kualitas dari proses pembelajaran dapat dimulai dari tenaga pendidik maupun peserta didik. Berkaitan dengan proses belajar mengajar seperti yang disampaikan oleh Degeng, maka Miarso mengatakan bahwa penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pendidikan dan pembelajaran salah satu diantaranya yang merupakan sebuah faktor yang dapat memiliki pengaruh atau mendukung terwujudnya proses belajar mengajar yang berkualitas dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.³⁷

Maka dari itu seorang pendidik diwajibkan untuk dapat memanfaatkan dan menggunakan teknologi, karena guru merupakan seseorang yang akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dan guru merupakan orang yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan seorang siswa. Selain itu pada era saat ini penguasaan

³⁶ Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*, 10-11

³⁷ Martinus Tekege, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire," (2017), 43-44.

teknologi informasi dan komunikasi sangatlah penting karena menjadi salah satu modal guru apabila ingin bertahan dan berkembang dalam persaingan global, dan jika seorang guru saat ini tidak dapat memanfaatkan atau menguasai teknologi informasi dan komunikasi maka hal itu dapat menghambat proses pembelajaran, itu berarti guru saat ini dituntut untuk tidak gagap teknologi (gaptek).